

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERBIMBING  
BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS V DI SDN 2 TAMAN SARI TAHUN  
PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi  
Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**Oleh:**

**Jody Afriansvah**  
**NIM.118180017**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERBIMBING  
BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS V SEMESTER II DI SDN 2 TAMAN  
SARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah Memnuhi Syarat dan Disetujui

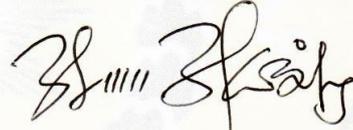
Pada Tanggal, 25 Juli 2022

**Dosen Pembimbing I**



**Nanang Rahman, M.Pd**  
**NIDN.0824038702**

**Dosen Pembimbing II**



**Arpan Islami Bilal, M.Pd**  
**NIDN.0806068101**

Menyetujui:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



**Haifaturrahmah, M.Pd**  
**NIDN.0804048501**

**HALAMAN PENGESAHAN**

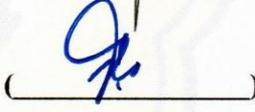
**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI TERBIMBING  
BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 8 SUBTEMA 1 KELAS V SEMESTER II DI SDN 2 TAMAN  
SARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Skripsi atas Nama Jody Afriansyah telah dipertahankan di depan Dosen Penguji  
Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Kamis, 28 Juli 2022

**Dosen Penguji:**

- |  |                      |   |
|--|----------------------|---|
| 1. <u>Nanang Rahman, M.Pd</u><br>NIDN.0824038702       | (Ketua Penguji)      |   |
| 2. <u>Sintayana Muhandini, M.Pd</u><br>NIDN.0810018901 | (Anggota Penguji I)  |  |
| 3. <u>Baiq Desi Milandari, M.Pd</u><br>NIDN.0808128901 | (Anggota Penguji II) |  |

**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,  
  
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.  
NIDN.0821078501

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Jody Afriansyah

NIM 118180017

Alamat : Asrama (KSB)

Memang benar skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Berbasis lingkungan Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Tema 8 Subtema 1 SDN 2 Taman Sari adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap Bertanggung Jawab.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

**Mataram, Juli 2022**

**Yang membuat pernyataan**



**Jody Afriansyah**  
**118180017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JODY AFRIANSYAH  
NIM : 110180017  
Tempat/Tgl Lahir : Muna, 29 Desember 1999  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
No. Hp : 082 340 987 159  
Email : Jody Afriansyah26@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUI TERBIMBING BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA 8 SUBTEMA I KELAS V SEMESTER II DI SDN 2 TAMAN SARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 3/5*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Agustus 2022  
Penulis



JODY AFRIANSYAH  
NIM. 110180017

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jody AFRIANSYAH  
 NIM : 118180017  
 Tempat/Tgl Lahir : Mara, 29 Desember 1999  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 No. Hp/Email : 082 340 987 159 / Jody AFRIANSYAH205@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA & SUBTEMA 1 KELAS V SEMESTER II DI SDN 2 TAMAH SARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Agustus 2022  
 Penulis



Jody AFRIANSYAH  
 NIM. 118180017

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO

“Diamku Adalah Perjalananku Membuatmu Diam”



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas segala karunia dan rahmat serta kemudahan yang telah Allah berikan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu senantiasa memberikan dukungan baik itu materi maupun moril, serta do'a yang tiada hentinya dipanjatkan dalam setiap langkah dan pengharapan yang saya jalani, tak ada kata yang dapat menggambarkan perjuangan yang telah kalian lakukan dan tak terlukiskan pula oleh hanya kata-kata belaka, saya hanya bisa berucap terimakasih.
2. Keluarga besar saya di Desa Mura, Desa Fajar karya, Paman, Bibi, Kakak, Adik, Sepupu, Nenek, Kakek dan semua yang telah memberi do'a dan dukungannya pada saya.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Adit, Iqbal, Jinan, Mursi, Hamsil terimakasih atas bantuan kalian, atas dukungan kalian dan keberadaan kalian telah memberi warna baru, bahwa hidup tak bisa dijalani sendiri.
4. Teruntuk semua Dosen yang selalu membimbing, mendidik dan mengajarkan berbagai macam hal, terimakasih atas jasa-jasanya.
5. Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk Keluarga Besar yang selalu setia mendukung, mendorong dan memberikan semangat, satu yang ingin ku ucap ***You Are The Best.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, dan tidak lupa pula penulis haturkan sholawat beserta salam atas junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Manusia, dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inqiri* Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V Di SDN 2 Taman Sari Tahun Pelajaran 2021/2022”.

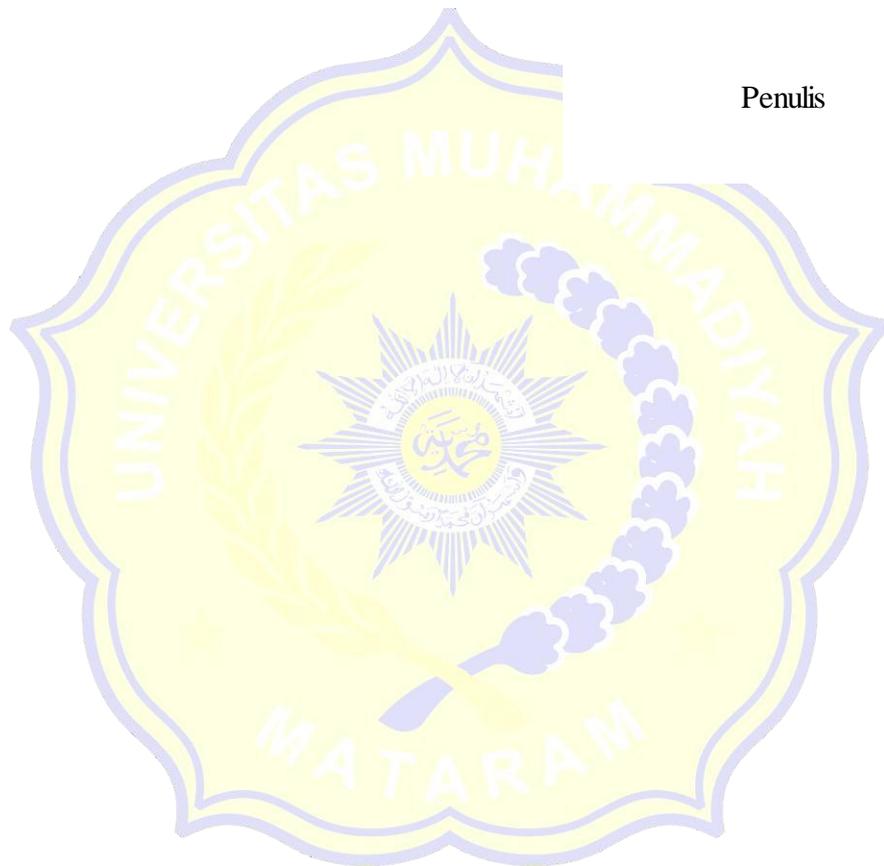
Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana PGSD pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si, selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd, selaku ketua program studi PGSD
4. Bapak Nanang Rahan, M.Pd, selaku pembimbing I
5. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd, selaku pembimbing II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu

Diharapkan skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, Juli 2022

Penulis



Jody Afriansyah, 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiri* Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V di SDN 2 Taman Sari Tahun Pelajaran 2021/2022”. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

**Pembimbing 1** : Nanang Rahman, M.Pd  
**Pembimbing 2** : Arpan Islami Bilal, M.Pd

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi-Eksperimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu) dengan menggunakan model pembelajaran *inquiri* terbimbing. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SDN 2 Taman Sari dengan jumlah siswa sebanyak 54 siswa. Teknik pengambilan sampel ini dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan hasil kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa dan kelas B sebagai kelas kontrol, dengan jumlah 25 siswa. Hasil nilai rata-rata yang di tunjukan oleh kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 64,48 dan setelah dilakukan *post-test* meningkat menjadi 88,24 untuk kelas kontrol sendiri di peroleh nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 57,96 dan *post-test* mengalami peningkatan menjadi 66,48. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes motivasi belajar siswa menggunakan pengamatan berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai *sig.* (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *sig.*  $0,36 > 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dengan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *inquiri* terbimbing berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 1 siswa kelas V SDN 2 Taman Sari.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran, *Inquiri* Terbimbing, Motivasi Siswa

Jody Afriansyah, 2022. **"The Influence of Environmental-Based Guided Inquiry Learning Model on Students' Learning Motivation in Theme 8 Sub-theme 1 at the Class V of SDN 2 Taman Sari in Academic Year 2021/2022"**. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

**First Advisor : Nanang Rahman, M.Pd**  
**Second Advisor : Arpan Islami Bilal, M.Pd**

### ABSTRACT

This research is a Quasi-Experimental Research (Pseudo-Experimental Research) using a guided inquiry learning model. The population in this study was all fifth grade students at SDN 2 Taman Sari with a total number of 54 students. Class V A served as the experimental class in this study, with a total of 29 students, while class B served as the control class, with a total of 25 students. The sampling method employed was a random sample methodology. For the dick class as a whole, the average value of the pre-test was 57.96 and the post-test test has increased to 66.48. The average value displayed by the experimental class in the pre-test was 64.48, and after the post-test increased to 88.24. The study's method of gathering data was testing students' motivation through pre- and post-test observations. Software for Windows called SPSS 25 was used to examine the data. The results of the researchers' hypothesis testing indicate that there is a relationship between the guided inquiry learning model based on the environment and students' learning motivation on theme 8 sub-theme 1 at the fifth grade students of SDN 2 Taman Sari, with the value of sig. (2-tailed) of 0.000 0.05 and the value of sig.  $0.36 > 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Keywords: Learning Model, Guided Inquiry, Student Motivation**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	7
2.2 Kajian Pustaka .....	8
2.2.1 Motivasi Belajar siswa.....	8
2.2.2 Pembelajaran <i>Inquiri</i> Terbimbing Berbasis Lingkungan.....	10
2.3 Kerangka Berpikir.....	12

2.4 Hipotesis .....	13
---------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	17
3.4 Variabel Penelitian .....	23
3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	23
3.6 Uji Cobak Instrumen.....	25
3.7 Metode Analisis Data.....	27
3.7.1 Uji Normalitas Data .....	27
3.7.2 Uji Homogenitas .....	27
3.7.3 Uji Hipotesis .....	28

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	31
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.1.2 Analisis Kevalidan RPP.....	32
4.2 Deskripsi Hasil Penilaian Pengamatan Siswa.....	33
4.2.1 Hasil Deskripsi Pengamatan Keterampilan Siswa Kelas Kontrol .....	34
4.2.2 Hasil Deskripsi Pengamatan Keterampilan Kelas Eksperimen....	36
4.2.3 Deskripsi Hasil Uji Normalitas Data .....	38
4.2.4 Deskripsi Hasil Uji Homogenitas .....	38
4.2.5 Deskripsi Hasil Uji Hipotesis .....	39

4.3 Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....	14
Tabel 3.2 Langkah-langkah Pembelajaran <i>inquiri</i> Terbimbing Berbasis Lingkungan .....	15
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Model Pembelajaran <i>Inquiri</i> Terbimbing	18
Tabel 3.4 Lembar Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa .....	20
Tabel 3.5 Aspek Pengumpulan Nilai Pembelajaran <i>Inquiri</i> Terbimbing .....	21
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Validasi RPP Oleh Validator .....	32
Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.....	34
Tabel 4.3 Hasil Deskripsi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	36
Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Uji Normalitas Data .....	38
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Uji Homogenitas .....	39
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Uji Independen Sampel T-Test .....	40
Tabel 4.7 Statistik Rata-Rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....12



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu cara dengan metode-metode khusus alhasil orang mendapatkan wawasan, uraian serta metode berkelakuan laris yang cocok dengan keinginan. Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan membuat basis energi orang yang bermutu, semacam yang dituturkan di dalam UUD 1945( tipe amandemen), artikel 31 bagian 3 kalau penguasa mengusahakan serta menyelenggarakan satu sistem pembelajaran nasional, yang menaikkan keagamaan serta ketakwaan dan adab agung dalam bagan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guna bisa menggapai tujuan pembelajaran itu sehingga dibutuhkan terdapatnya kenaikan kualitas pembelajaran, serta perihal yang bisa jadi dicoba di dalam menaikkan kualitas pembelajaran merupakan dengan menaikkan mutu guru, membenarkan kurikulum, sistem pembelajaran apalagi cara aktivitas berlatih membimbing di sekolah. Cara penataran ialah sesuatu cara interaksi antara partisipan ajar dengan guru selaku guru yang mencakup unsur- unsur kemanusiaan, material, sarana, perkakas serta metode yang silih pengaruhi dalam menggapai tujuan penataran ( Hatmoya sitorus serta Yenni Fitra S., 2020). Dalam cara penataran guru amat berfungsi berarti dalam kesuksesan pendapatan tujuan pelajaran. Guru tidak cuma dituntut guna memahami aspek riset yang hendak diajarkan saja, namun pula wajib memahami serta sanggup mengarahkan wawasan serta

keahlian pada partisipan ajar sebab kesuksesan suatu kurikulum amat ditentukan oleh kualitas penataran yang dicoba oleh guru dimana suatu kurikulum dibidang sukses bila tujuan pembelajaran itu bisa berhasil. Pada Sekolah Bawah ada sebagian mata pelajaran ialah matematika, bahasa Indonesia, IPS, PKN, IPA serta serupanya yang digabungkan dalam 1 penataran ialah dalam novel tema, pada riset kali ini periset hendak mempelajari mengenai tema 8 sub- tema 1, penataran 1.

Penataran inquiri membagikan peluang guna menemukan suatu yang terkini. Di dalam penataran temuan berarti aktivitas mengaitkan keadaan selaku selanjutnya 1) anak didik awal bisa menciptakan suatu yang berarti spesial untuk pebelajar. 2) anak didik merasa terdapat suatu bonus dari lebih dahulu yang belum dikenal lewat dialog, serta 3) anak didik mensintesa data yang didapat guna menafsirkan suatu yang spesial( Arifin, dkk., 2003). Keahlian dalam mencari ketahuai serta melakukan itu dikenal inquiri keterampilan. Penataran inquiri yang cocok dengan kanak- kanak SD merupakan penataran inquiri terbimbing. Kebermaknaan penataran inquiri terbimbing bisa terjalin bila penataran IPA di SD terpaut dengan kehidupan anak didik. Salah satu triknya merupakan memanfaatkan kemampuan area yang terdapat di dekat area anak didik, bagus area sekolah ataupun rumah. Pada penataran inquiri terbimbing, guru mengajukan permasalahan serta anak didik memastikan cara serta jalan keluarnya.

Penataran inquiri terbimbing amat berarti diaplikasikan: 1) membutuhkan anak didik jadi seorang yang literat serta bisa membongkar

permasalahan, alhasil anak didik wajib ikut serta dengan cara aktif pada tahapan yang cocok dalam kegiatan ilmu dengan dorongan serta edukasi guru, 2) pembelajaran ini amat berarti untuk anak didik yang sedang belia( anak didik kategori kecil), sebab mereka membutuhkan pengalaman berlatih dengan cara aktual Redhana, 2009( dalam N. K. Erna Muliastri, 2019).

Berlatih dengan pendekatan area berarti partisipan ajar mendapatkan uraian serta kompetensi dengan metode mencermati serta melaksanakan dengan cara langsung seluruh suatu yang terdapat di area dekat, bagus sekolah ataupun rumah. Penataran dengan pendekatan area pada hakikatnya mendekatkan serta mencampurkan partisipan ajar dengan lingkungannya. Dengan begitu partisipan ajar mempunyai rasa cinta, hirau, serta tanggung jawab kepada area. Penataran dengan pendekatan area bisa menaikkan life keterampilan partisipan ajar. Life keterampilan itu dipakai guna menjaga area serta meningkatkan diri dengan cara maksimal( Mulyasa, 2008). Pemanfaatan area dalam penataran wajib dicocokkan dengan kemajuan partisipan ajar, alhasil daya cipta berpikirnya bisa ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah disekitaran Mataram dan Lombok Barat seperti SDN 2 Taman Sari masih belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar. Terlihat dalam proses belajar mengajar lebih khususnya pada tema 8 sub-tema 1 siswa masih banyak yang tidak memahami materi yang diajarkan dengan hanya menggunakan metode ceramah seperti biasa, didapatkan hasil dari 36 siswa

yang tuntas hanya 20 orang siswa, sisanya belum tuntas. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti berharap dengan diterapkannya model pembelajaran inquiri ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 8 sub-tema 1 pembelajaran 1.

Bersumber pada penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, sehingga tujuan dari riset ini merupakan guna memandang akibat dari bentuk penataran inquiri terbimbing yang bisa jadi dapat menaikkan motivasi berlatih anak didik guna diaplikasikan pada mata tema 8 sub-tema 1 penataran 1. Alhasil periset mau melaksanakan penelitian yang bertajuk“ Akibat Bentuk Penataran Inquiri Terbimbing Berplatform Area kepada Dorongan Berlatih Anak didik Kategori V Sekolah Bawah Pada Tema 8 Subtema 1”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Tema 8 Subtema 1?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V di SDN 2 Taman Sari.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penerapan model pembelajaran *inquiri* terbimbing berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar siswa pada mata tema 8 sub-tema 1 pembelajaran 1
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan model pembelajaran yang bisa diterapkan di Sekolah

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Penelitian diharapkan kedepannya dalam memanfaatkan model pembelajaran *inquiri* terbimbing berbasis lingkungan terhadap motivasi belajar siswa kelas v sekolah dasar pada tema 8 subtema 1
- 2) Penelitian ini diharapkan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam muatan pelajaran IPA

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi di sekolah
- 2) Dari penelitian ini guru diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran ini sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitiannya

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1.2 Penelitian yang Relevan

Riset yang relevan ini jadi salah satu referensi periset dalam melaksanakan riset alhasil periset bisa berkreasi filosofi yang dipakai dalam menelaah. Dari riset terdahulu periset mengangkut sebagian riset selaku rujukan dalam memperkaya materi amatan pada riset periset. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan periset:

1. Hotmayati Sitorus, Yenny Fitra Surya (2020), yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *inquiri* terbimbing terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA”

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model Pembelajaran *inquiri* terbimbing. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada tempat penelitiannya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hotman Sitorus, dan Yenny Fitra Surya di Madrasah Ibtidaiyah AL-Ikhlas.

2. I DW. Ayu Agung Paramitaha, Md. Sulastri, I Gd. Margunayasa (2016) dengan judul “Penerapan model pembelajaran *inquiri* terbimbing terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA”

Terdapat persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *inquiri* terbimbing dengan implementasi pada muatan pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan dari

kedua penelitian ini adalah pada penelitian ini yang dilakukan oleh I DW. Ayu Agung Paramitaha, Md. Sulastri, I Gd. Margunayasa di SD Gugus 3.

3. Ayu Widyaningrum (2017), dengan judul ‘Penerapan model pembelajaran *inquiri* terbimbing terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA’

Terdapat persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *inquiri* terbimbing, Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terkait dengan tempat penelitian yang dilakukan oleh Ayu Widyaningrum di SDN Kabupaten Semarang.

## **2.2 Kajian Pustaka**

### **2.2.1 Motivasi Belajar Siswa**

Dorongan merupakan sesuatu pergantian tenaga di dalam individu seseorang yang diisyarati dengan tampaknya efisien serta respon menggapai tujuan (Hamalik, 2009: 173). Dorongan ditatap selaku desakan psikologis yang menggerakkan serta memusatkan sikap orang, tercantum sikap berlatih. Terdapat 3 bagian penting dalam dorongan ialah ( i ) Keinginan,( ii) desakan,( iii) tujuan( Dimiyati serta Mudjiono 2009: 80).

Begitu perihalnya bagi Sadirman (2004: 75) kalau Dorongan berlatih adalah totalitas energi pelopor di dalam diri anak didik yang memunculkan aktivitas berlatih, yang menjamin kesinambungan dari aktivitas berlatih serta yang membagikan arah pada aktivitas berlatih, alhasil tujuan yang dikehendaki oleh subyek berlatih itu bisa berhasil.

Bagi Hamzah (2013: 23) Indikator motivasi berlatih bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Terdapatnya ambisi serta kemauan berhasil
- b. Terdapatnya desakan serta keinginan dalam belajar
- c. Terdapatnya impian serta angan- angan era depan
- d. Terdapatnya Apresiasi dalam belajar
- e. Terdapatnya area berlatih yang kondusif
- f. Terdapatnya aktivitas yang menarik dalam belajar

Dalam penataran, dorongan ialah salah satu aspek yang pengaruhi keberhasilan dalam aktivitas berlatih anak didik, sebab motivasilah yang mendesak anak didik mau melaksanakan aktivitas berlatih. Dorongan berlatih pula berarti selaku totalitas energi pelopor, penganjur, dari dalam diri anak didik yang memunculkan aktivitas berlatih yang direalisasikan dalam wujud terdapatnya keinginan, desakan serta upaya anak didik dalam melaksanakan kegiatan untuk menggapai tujuan.

Dorongan desakan seorang untuk berlatih, untuk menggapai sesuatu angan- angan. Seorang hendak mempunyai dorongan berlatih yang besar apabila mengetahui serta menguasai tujuan yang hendak dicapainya di setelah itu hari. Apabila seorang menguasai cita- citanya dengan cara bagus, sehingga hendak terdorong guna terus menjadi aktif dalam berlatih. Terdapat 2 tipe dorongan ialah dorongan dalam

serta dorongan eksternal. Dorongan dalam mengarah lebih bisa bertahan lama dari pada dorongan eksternal.

### **2.2.2 Pembelajaran *Inquiri* Terbimbing Berbasis Lingkungan**

Tiap tata cara yang dipakai dalam cara penataran tentu memiliki karakteristik spesial yang melainkan tata cara satu dengan tata cara yang lain. Tata cara inkuiri mempunyai karakteristik penting bagi sebagian pakar. Sanjaya( 2008: 196) mengatakan karakteristik penting tata cara inkuiri ialah. 1) metode inkuiri menekankan pada kegiatan anak didik dengan cara maksimum guna mencari serta menciptakan, maksudnya metode inkuiri menaruh anak didik selaku poin berlatih, 2) semua kegiatan yang dicoba anak didik ditunjukkan guna mencari serta menciptakan balasan sendiri dari suatu yang dipertanyakan, alhasil bisa meningkatkan tindakan yakin diri. Dengan begitu, bentuk penataran inkuiri menaruh guru bukan selaku basis berlatih, hendak namun selaku penyedia serta motivator berlatih anak didik, 3) tujuan dari pemakaian tata cara inkuiri merupakan meningkatkan daya berasumsi dengan cara analitis, masuk akal, serta kritis, ataupun meningkatkan daya intelektual selaku bagian cara psikologis. Dengan begitu, dalam penataran memakai tata cara inkuiri anak didik tidak cuma dituntut guna memahami modul penataran, hendak namun bagaimana mereka bisa memakai kemampuan yang dipunyanya.

Ada pula keunggulan tata cara penataran inkuiri merupakan a) Anak didik turut berpartisipasi dengan cara aktif di dalam aktivitas

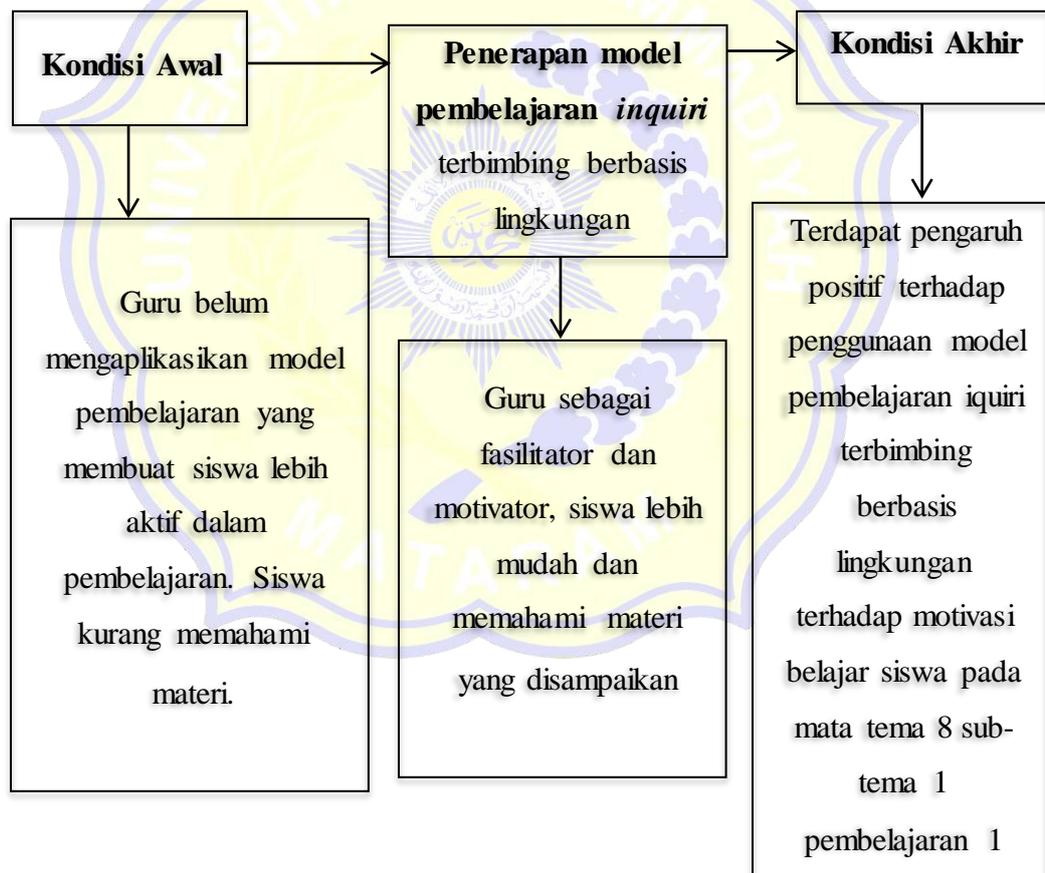
belajarnya, karena tata cara inkuiri menekankan pada cara pengerjaan data pada partisipan ajar, b) anak didik betul- betul bisa menguasai sesuatu rancangan serta metode, karena anak didik hadapi sendiri cara guna memperoleh rancangan ataupun metode itu, c) tata cara ini membolehkan tindakan objektif serta memunculkan antusias mau ketahui para anak didik, d) dengan menciptakan sendiri anak didik merasa amat puas dengan begitu kebahagiaan psikologis selaku angka esensial anak didik terakbul, e) guru senantiasa mempunyai kontak individu, f) temuan yang didapat partisipan ajar bisa jadi kepemilikan yang sangat susah dibiarkan.

Ditinjau dari keikutsertaan guru dalam cara penataran bisa di untuk jadi 3 berbagai tata cara inkuiri ialah” 1) inkuiri terbimbing( guide inquiry, 2) inkuiri leluasa( gratis inquiry), 3) inkuiri dimodifikasi( modified inquiry)”. Di antara ketiga tata cara inkuiri di atas sehingga yang diseleksi dalam riset ini merupakan dengan memakai tata cara inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing diseleksi sebab yang dalam cara pembelajar di SD sedang butuh edukasi guru dalam cara penataran ataupun dalam melaksanakan praktikkum. Tidak hanya tata cara, penggunaan barang- barang yang terdapat disekitar area anak didik selaku alat ataupun basis berlatih amat menolong dalam banyak perihal lain. Ada pula kelebihan serta barang- barang yang terdapat disekitar area ialah keringanan guna memperolehnya, ekonomis biayanya serta telah tidak asing lagi untuk anak didik karena anak

didik telah kerap memandang barang itu. Dengan tata cara inkuiri terbimbing berplatform area hidup anak didik akan lebih aktif dalam berlatih sebab dalam cara penataran anak didik tidak menghayal melainkan berhdapan langsung dengan bumi jelas alhasil anak didik bisa meresap pelajaran dengan cara maksimal dunia nyata sehingga siswa dapat menyerap pelajaran secara maksimal

#### 2.2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat disimpulkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

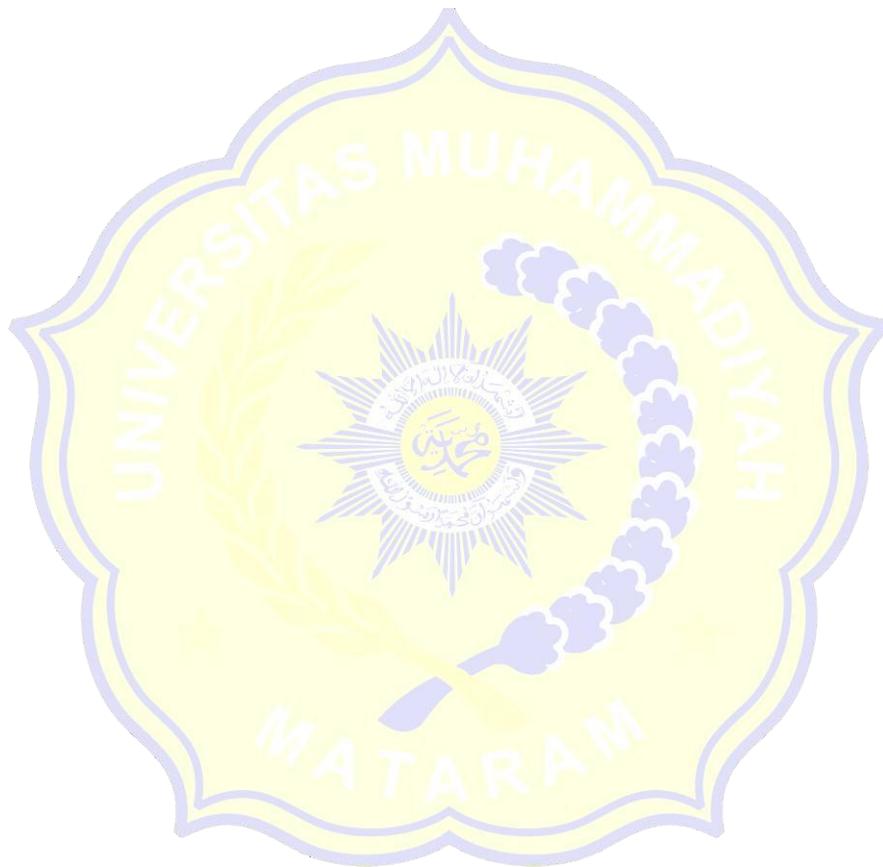


Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.4 Hipotesis

Dari uraian diatas, dapat diperoleh hopotesis sementara yaitu :

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *inquiri* terbimbing berbasis lingkungan pada tema 8 sub-tema 1 pembelajaran 1
- 2)  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *inquiri* terbimbing pada berbasis lingkungan pada tema 8 sub-tema 1 pembelajaran 1



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Riset dalam ide ini ialah riset penelitian. Riset penelitian bisa dipakai guna pengaruhi sesuatu perlakuan kepada poin ataupun subjek khusus. (Sugiyono, 2010: 107) menerangkan kalau tata cara riset penelitian bisa dipaparkan selaku tata cara riset yang bisa dipakai guna mencari akibat perlakuan kepada yang lain dalam kondisi yang bisa dikendalikan.

Tipe riset penelitian yang dipakai dalam riset ini merupakan Quasi-Eksperimental Research (Riset Penelitian Imajiner) dengan asumsi kalau riset ini tidak dapat mengendalikan seluruhnya elastis yang hendak pengaruhi hasil riset ini esoknya.

Riset penelitian dalam riset ini bisa dipakai guna mengenali terdapatnya akibat dari bentuk penataran inquiri terbimbing kepada dorongan berlatih anak didik kategori V SDN 2 Halaman Ekstrak. Konsep riset yang dipakai pada riset ini adalah :

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R (Eksperimen)	O1	X <sub>1</sub>	O2
R (Kontrol)	O3	X <sub>2</sub>	O4

Keterangan :

O1 : Pre-test Kelas Eksperimen

O2 : Post-test Kelas Eksperimen

O3 : Pre-test Kelas Kontrol

O4 : Post-test Kelas Kontrol

X<sub>1</sub> : Treatment (Perlakuan) Pada Kelas Eksperimen

X<sub>2</sub> : Perlakuan Kelas Kontrol

Saat sebelum diserahkan perlakuan, pada kelompok penelitian serta golongan pengawasan hendak diserahkan uji dini (pre-test), guna mengenali hasil berlatih dari kategori penelitian yang sudah diserahkan perlakuan (X), perlakuan yang diserahkan ialah berbentuk bentuk penataran inquiri terbimbing kepada dorongan berlatih anak didik kategori V pada mata pelajaran IPA.

Selanjutnya merupakan bagan analogi jenjang bentuk penataran inquiri terbimbing serta penataran pada biasanya dalam riset ini yang bisa dihidangkan selaku berikut:

**Tabel 3.2 Langkah-langkah Pembelajaran *Inquiri* Terbimbing Berbasis Lingkungan**

<b>Langkah-Langkah</b>	<b>Rincian Kegiatan Pembelajaran</b>
Langkah Pertama <b>Orientasi</b>	1. Guru menerangkan poin, tujuan, serta hasil berlatih yang diharapkan 2. Guru mengantarkan cerminan aktivitas yang memakai penataran Lingkunganku 3. Guru membagikan dorongan atau penghargaan guna modul yang akan dipelajari dengan ilustrasi yang terdapat dalam khidupan sehari-hari
Langkah kedua	1. Permasalahan seharusnya diformulasikan sendiri oleh

<p><b>Merumuskan Masalah</b></p>	<p>anak didik hendak mempunyai dorongan berlatih yang besar dalam merumuskan permasalahan yang akan dikaji. Dengan begitu guru hendaknya tidak merumuskan sendiri permasalahan penataran, guru cuma membagikan poin yang hendak dipelajari, sebaliknya gimana kesimpulan permasalahan yang cocok dengan poin yang sudah ditetapkan hendaknya diserahkan pada anak didik.</p> <p>2. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang memiliki misteri yang tanggapannya telah tentu. Maksudnya guru butuh mendesak anak didik supaya bisa merumuskan permasalahan yang bagi guru tanggapannya sesungguhnya telah terdapat, bermukim anak didik yang mencari serta memperoleh balasan itu dengan tentu.</p>
<p>Langkah Ketiga <b>Merumuskan hipotesis</b></p>	<p>Guru mengajukan bermacam persoalan yang mendesak anak didik guna bisa merumuskan balasan sedangkan ataupun bisa merumuskan bermacam ditaksir mungkin balasan dari sesuatu kasus yang dikaji.</p>
<p>Langkah keempat <b>Mengumpulkan data</b></p>	<p>1. Guru mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang bisa mendesak anak didik guna berasumsi mencari data yang diperlukan.</p> <p>2. Guru membagikan peluang pada anak didik guna melaksanakan dialog beralih pendapat</p>
<p>Langkah kelima <b>Menguji hipotesis</b></p>	<p>Guru membagikan peluang pada anak didik guna meningkatkan daya berasumsi rasionalnya ialah meyakinkan bukti balasan yang diserahkan bukan cuma argumentasi, hendak namun wajib dibantu oleh informasi yang ditemui serta bisa dipertanggung jawabkan.</p>
<p>Langkah keenam</p>	<p>Akhir dari penataran guru bersama anak didik merumuskan</p>

<b>Merumuskan kesimpulan</b>	penemuan yang didapat bersumber pada hasil pengetesan anggapan.
------------------------------	---

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini akan dilakukan di Kelas V bertempat di SDN 2 Taman Sari, Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini dilakukan pada Semester II tahun pembelajaran 2021-2022.

### **3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan informasi dalam riset ini ialah metode pengukuran dengan menggunakan perlengkapan tolong yang berbentuk uji hasil berlatih anak didik selaku perlengkapan tolong pemantauan dari hasil berlatih anak didik serta non uji berbentuk pemilihan catatan dari hasil berlatih anak didik dalam penataran inquiri terbimbing kepada dorongan berlatih anak didik.

a. Observasi

Pemantauan merupakan observasi yang bisa dicoba dengan cara langsung guna mencermati serta memandangi tiap cara serta jenjang aktivitas penataran yang dicoba oleh guru serta partisipan ajar ataupun anak didik. Pemantauan pula berperan guna mengetahui kenaikan kegiatan pengajar ataupun guru dengan partisipan ajar dalam cara penataran dengan memakai bentuk penataran inquiri terbimbing..

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Model Pembelajaran *Inquiri* Terbimbing**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	A. Pendahuluan		
	1. Motivasi siswa		
	2. Memberikan aparsepsi dengan pertanyaan untuk mengetahui konsep-konsep persyaratan yang suda dikuasai oleh siswa.		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
2.	B. Pembelajaran		
	1. Mengorganisasi kelompok dan fasilitas		
	2. Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari		
	3. Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan <i>inquiri</i> terbimbing		
	4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang model pembelajaran dan materi yang diajarkan pada buku tema		
5. Guru mengamati, membimbing dan mengarahkan siswa pada saat kegiatan percobaan			

	6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menarik kesimpulan sementara		
	7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil materi yang disampaikan oleh guru		
	8. Guru menyatukan berbagai macam pendapat dari siswa. Bersama-sama menuju konsep materi yang dipelajari		
	C. Penutup		
3.	1. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari		
	2. Memberi tugas/ <i>posttest</i>		

b. Angket Motivasi

Angket ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode menyuguhkan sebagian persoalan tercatat pada responden guna dijawab( Sugiyono, 2017: 142). Tujuan angket ini merupakan guna mengenali kevalidan alat kepada modul penataran. Pula guna mengukur tingkatan kelayakan serta kepraktisan alat. Angket yang terbuat oleh periset ini pula bermaksud guna mengenali asumsi dari pakar modul serta pakar alat hal kelayakan serta ketergantungan alat penataran yang terbuat oleh periset, alhasil

didapat angka dari konten yang terdapat pada alat penataran itu guna materi pengembangan produk berikutnya.

**Tabel 3.4 Lembar Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa**

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.				
2.	Dengan pembelajaran ini, dapat membuat saya memahami materi-materi lingkunganku yang sedang dibahas di sekolah.				
3.	Mempelajari materi tentang alam akan bermanfaat bagi saya.				
4.	Latihan dan tugas yang diberikan oleh guru menarik dan bervariasi sehingga membuat saya senang belajar tentang lingkunganku.				
5.	Saya lebih suka pergi belajar di luar kelas dan mengamati langsung lingkungan sekitar.				
6.	Saya selalu menyediakan waktu di rumah untuk membuka lagi buku pelajaran yang telah diberikan di sekolah oleh guru.				
7.	Saya lebih suka melihat pemutaran video pembelajaran tentang alam dibandingkan mengobrol dengan teman.				
8.	Saya menyukai pembelajaran Ipa karena dapat meningkatkan rasa ingintahu tentang lingkungan.				
9.	Saya tidak mudah bosan ketika saya belajar tentang lingkungan.				
10.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru tentang lingkungan.				

### 3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan informasi ialah instrumen yang berbentuk lembar pemantauan yang dipakai kala mencermati cara penataran yang lagi berjalan serta dicoba observer ataupun selaku pengamatnya ialah periset itu sendiri. Pada lembar catatan pemilihan yang diperlukan.

Adapun tabel yang digunakan dalam aspek pengamatan adalah tersusun sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Aspek Pengamatan Nilai pembelajaran *inquiri* terbimbing**

Aspek Pengamatan	4	3	2	1	Skor
A. Pendahuluan					
a. Memotivasi siswa					
b. Memberikan apresiasi dengan pertanyaan untuk mengetahui konsep-konsep persyaratan yang suda dikuasai oleh siswa					
c. Menyampaikan tujuan pembelajaranyang akan dilaksanakn					
B. Pembelajaran					
a. Mengorganisasikan kelompok dan fasilitas					
b. Memberikan permasalahan terkait materi yang akan dipelajari					
c. Memberi penjelasan singkat tentang prosedur kerja dalam pembelajaran dengan pendekatan <i>inquiri</i> terbimbing					
d. Memberikan kesempatan kepada siswa					

untuk bertanya tentang model pembelajaran <i>inquiri</i> terbimbing					
C. Penutup					
a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran <i>inquiri</i> terbimbing yang baru saja dipelajari					
b. Meberikan tugas					

Deskripsi Skor :

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat Baik

### 3.4 Variabel Penelitian

Elastis merupakan angka yang telah diresmikan guna dipelajari serta ditarik akhirnya. Elastis pula ialah kualitas( qualities) yang dimana periset menekuni serta pula menarik suatu kesimpulan( Sugioyono, 2010: 60).

Bersumber pada arti diatas, elastis dalam riset ini terdiri atas 2 elastis ialah elastis bebas serta elastis dependen.

#### a. Variabel Independen (Bebas)

Elastis luasa ialah elastis yang diucap selaku elastis dorongan, predictor serta antecedent. Elastis luasa merupakan elastis yang pengaruhi pemicu pergantian ataupun tampaknya elastis terbatas(

terikat). Elastis bebas ataupun leluasa dalam riset ini merupakan bentuk penataran Inquiri terbimbing.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Elastis ini kerap diucap selaku elastis output serta bertanggung jawab. Elastis terikat ialah elastis yang dipengaruhi ataupun yang jadi dampak dari elastis leluasa ataupun bebas itu sendiri. Elastis depesnden dalam riset dorongan berlatih anak didik.

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.5.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah ialah basis asal sample yang didapat. Bagi Sugioyono,( 2012) populasi merupakan suatu ranah ataupun area generaliasi yang terdiri dari subjek atau sebjek yang mempunyai karekteristik serta ataupun jumlah khusus serta diresmikan oleh periset guna dipelajari serta setelah itu didapat selaku suatu kesimpulan.

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan diatas, bisa disimpulkan kalau populasi merupakan totalitas jumlah dari subjek ataupun poin yang diawasi serta yang hendak digeneralisasikan bersumber pada hasil informasi yang didapat di alun- alun oleh periset. Populasi yang diartikan dalam riset ini merupakan anak didik kategori V A serta V B SDN 2 Halaman Ekstrak dengan jumlah 54 anak didik.

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Ilustrasi merupakan sesuatu bagian dari jumlah yang mempunyai karakter yang diseleksi lewat metode tertentu yang menggantikan totalitas golongan populasi( Sugioyono, 2011: 118). Guna berikutnya ada metode dalam ilustrasi guna melaksanakan riset itu.

Metode pengumpulan ilustrasi dicoba dengan tata cara sederhana acak sampling. Acak dicoba guna bisa memastikan ilustrasi pada kategori penelitian serta kategori pengawasan memakai metode memilih, sehabis melaksanakan pengundian sehingga didapatkan hasil berbentuk kategori penelitian merupakan kategori V A serta kategori V B selaku kategori kontrol.

**Tabel 3.6 Jumlah Data Terperinci Kelas A dan B SDN 2 Taman Sari**

No	Kelas A dan B	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas Eksperimen (A)	12	17	29
2	Kelas Kontrol (B)	13	12	25
Jumlah Keseluruhan Kelas A dan B SDN 2 Taman Sari				54

### 3.6 Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian dipakai guna mendapatkan, memasak serta menafsirkan data yang didapat dari para responden yang dicoba dengan memakai pola ukur yang serupa. Guna bisa dibidang instrument riset yang bagus, sangat tidak mempunyai 5 patokan, ialah: keabsahan, reliabelitas, netralitas serta visibilitas.

Guna mengukur kelayakan instrument, sehingga periset butuh guna mencoba instrumen yang sudah terbuat. Perihal ini bermaksud guna mengenali apakah instrument pantas ataupun tidak guna diaplikasikan. Instrument berbentuk hasil informasi balasan responden dalam penelitian ini hendak dibuktikan terlebih dulu saat sebelum dipakai guna mengakumulasi informasi. Pengetesan keabsahan informasi hasil balasan responden dalam riset ini mencakup percobaan keabsahan serta reabilitas.

### **3.6.1 Validitas Konstruk**

Instrumen penelitian dipakai guna mendapatkan, memasak serta menafsirkan data yang didapat dari para responden yang dicoba dengan memakai pola ukur yang serupa. Guna bisa dibilang instrument riset yang bagus, sangat tidak mempunyai 5 patokan, ialah: keabsahan, reliabilitas, netralitas serta visibilitas. Guna mengukur kelayakan instrument, sehingga periset butuh guna mencoba instrumen yang sudah terbuat. Perihal ini bermaksud guna mengenali apakah instrument pantas ataupun tidak guna diaplikasikan. Instrument berbentuk hasil informasi balasan responden dalam penelitian ini hendak dibuktikan terlebih dulu saat sebelum dipakai guna mengakumulasi informasi. Pengetesan keabsahan informasi hasil balasan responden dalam riset ini mencakup percobaan keabsahan serta reabilitas.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Pengamatan

Reabilitas Pengamatan Persentase diuji dengan menggunakan *percentage of agreement*. *Percentage of agreement* dihitung untuk mengetahui reliabilitas instrumen validasi dan untuk menghindari dari subjektivitas masing-masing validator. *Percentage of agreement* dihitung dari skor validasi antara dua validator, yaitu ahli media 1 dan ahli media 2 dengan ahli materi 1 dan ahli mteri 2. Rumus menghitung *percentage of agreement* disajikan dalam rumus :

$$PA = 100 \left( 1 - \frac{A - B}{A + B} \right)$$

Keterangan :

PA = *Percentage of agreement*

A = Skor tertinggi yang diberikan oleh validator

B = Skor terendah yang diberikan oleh validator

## 3.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis disturbsi normal atau tidak dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat hitung :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f$  = Frekuensi yang diharapkan

Dengan membandingkan Chi Kuadrat dihitung dengan Chi Kuadrat tabel, setelah dibandingkan selanjutnya dihitung dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan  $\alpha = 5\%$
- b.  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  data terdistribusi normal
- c.  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  tidak terdistribusi normal

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Analisa informasi dengan memakai percobaan homogenitas guna mencoba anggapan riset ini menggunakan uji- t, dicoba percobaan prasyarat ialah percobaan homogenitas. Percobaan homogenitas merupakan pengetesan yang dicoba guna mengenali apakah wujud dari kedua ilustrasi itu sama ataupun tidak.

Guna mempermudah periset dalam membagi percobaan homogenitas, periset memakai software SPSS 21. 0 for windows dengan memakai metode levene test. Levene test merupakan pengetesan yang dicoba guna mengenali kalau informasi ilustrasi berawal dari populasi itu sendiri yang mempunyai varians sebab (sama) serta dipakai guna bisa memandang perbandingan yang telah timbul sebab terdapatnya perlakuan, guna bisa mengakumulasi

terdapat ataupun tidaknya perbandingan pada umumnya dengan metode menyamakan variannya. Bawah dalam pengumpulan ketetapan dalam percobaan homogenitas levene test ialah bila angka  $\text{sig} \geq 0,05$ , sehingga informasi sama, serta bila angka  $\text{sig} \leq 0,05$ , sehingga informasi tidak sama.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Percobaan anggapan informasi dalam riset kuantitatif, teknik analisa informasi yang bisa dipakai merupakan percobaan statistik, informasi statistik yang dipakai guna mengenali dari koefisien antara ke 2 buah distribusi informasi ialah teknik uji ataupun uji- t yang dalam perihal ini guna mengenali apakah terdapat akibat bentuk penataran inquiri terbimbing dengan yang tidak memakai bentuk penataran inquiri terbimbing kepada dorongan berlatih anak didik kategori V SDN 2 Taman Sari. Adapun bebrapa rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sugiyono (2017:273)

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rata-rata nilai kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  : Rata-rata nilai kelompok kontrol

$S_1^2$  : Standar devinisi nilai kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Standar devinisi nilai kelompok kontrol

$n_1$  : Jumlah siswa dalam kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelompok kontrol

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *inquiri* terbimbing pada motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA
- 2)  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *inquiri* terbimbing pada motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA

Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$  maka  $H_o$  dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} > \alpha$  maka  $H_o$  dan  $H_a$  ditolak

Sebagai uji persyaratan dalam penelitian diatas, maka sebelum dilakukan uji-t, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data yang dianalisis. Hal ini berlaku pada setiap penelitian eksperimen.